

“RENCANA OPERASI”

PENYELENGGARAAN ANGKUTAN NATAL 2026 DAN TAHUN BARU 2027

DIREKTORAT JENDERAL INTEGRASI TRANSPORTASI DAN MULTIMODA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

JADWAL PEMANTAUAN

RENCANA POSKO ANGKUTAN LEBARAN 2026

DIREKTORAT JENDERAL INTEGRASI TRANSPORTASI DAN MULTIMODA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
14 Des	15 Des	16 Des	17 Des	18 Des Apel Pembukaan Posko	19 Des	20 Des
21 Des	22 Des	23 Des	24 Des Cuti Bersama	25 Des Kelahiran Yesus Kristus	26 Des	27 Des
28 Des	29 Des	30 Des	31 Des	1 Jan 2027 Tahun Baru 2027	2 Jan	3 Jan
4 Jan 2027 Apel Penutupan Posko	5 Jan	6 Jan	7 Jan	8 Jan	9 Jan	10 Jan

Catatan :

1. Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027 dimulai tanggal 13 sampai 30 Maret 2026
2. Perkiraan Periode Libur Natal 2026 dan Tahun Baru 2027 pada tanggal 24-25 Desember dan 1 Januari 2027

LOKASI PEMANTAUAN

POSKO ANGKUTAN NATARU 2026/2027



Catatan :

1. Posko Angkutan Nataru 2026/2027 dimulai tanggal 18 Desember 2026 sampai 4 Januari 2027
2. Perkiraan Periode Libur Natal 2026 dan Tahun Baru 2027 pada tanggal 24-25 Desember 2026 dan 1 Januari 2027

Teknis Pelaksanaan Posko Nataru 2026/2027

Tim Internal Kemenhub

1. Posko Terpadu Kementerian Perhubungan

A. Susunan Petugas:

Terdiri dari **3 (tiga) orang petugas** yaitu 1 (satu) Ketua Posko dan 2 (dua) staf posko untuk tiap 2 (dua) shift per hari.

B. Pelaporan & Koordinasi:

Tim menyusun laporan dengan format yang telah ditetapkan pada akhir shift, serta berkoordinasi dan menghimpun laporan dari tim di lapangan.

Tim Pemantauan Lapangan

2. Monitoring Mobile (Jabodetabek & Banten)

A. Tim Pemantauan:

Terdiri dari 2 (dua) orang petugas perkegiatan.

B. Metode Pelaksanaan:

Dilakukan secara statis/observasi pada titik tertentu serta dinamis dengan pengumpulan informasi saat tim bergerak sepanjang lokasi kegiatan.

C. Objek Pengamatan:

Titik potensial integrasi, distribusi penumpang, persentase moda awal & moda lanjutan penumpang (masuk & keluar kawasan).

Lokasi Utama: Bandara Soetta, Terminal Poris Plawad, Terminal Kampung Rambutan, Terminal Baranangsiang, Stasiun Gambir & Pasar Senen.

REAKTIVASI LAYANAN TRANSJAKATA 10C
Pelabuhan Tj. Priok – Terminal Tj. Priok



PENGEMBANGAN PORTAL LAYANAN DATA

IntegrasiHub adalah platform nasional integrasi data transportasi antarmoda yang berfungsi sebagai **data hub untuk mengelola dan mendistribusikan data lintas moda (darat, kereta, laut, udara)**. Platform ini mendukung monitoring, analisis, dan pengembangan layanan berbasis data. **IntegrasiHub** telah terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) (no: 024/TDPSE/XII/2025)

Goals and Value Strategis

- *Tracking* Pergerakan Nasional (*Passanger*)
- *Trip Planner* Lintas Moda
- *Perencanaan dan Kebijakan Berbasis Data*

WEBSITE PLD (Admin dan Data Hub)

https://ditjenintram.kemenhub.go.id/integrasihub/

- Manajemen Modul, Menu, User, Hak Akses, Publisher
- Master Data GTFS: Feed Manager, Agency, Calendar, Stops, Routes
- Simpul Uploader

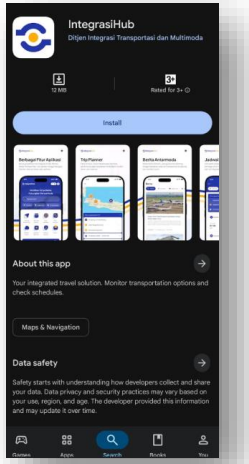
Aplikasi Mobile (Android dan iOS):

- **IntegrasiHub** Tersedia di Playstore (Android) dan AppStore (iOS)
- Login, Profil, Navigasi, Berita, Cuaca, Fasilitas, Aduan
- Home dashboard, Jadwal lintas moda, Peta simpul dan lokaslitas, Tracking, Notifikasi, Trip Favorit, Informasi tarif

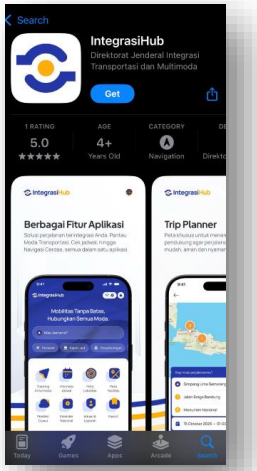
Rencana Pengembangan

1. **AI** — **Artificial Intelligence**
   Chatbot/asisten virtual untuk informasi perjalanan, rekomendasi rute, layanan 24/7, dan dukungan multi-bahasa.
2. **API** — **API Integrasi Transportasi**
   Integrasi API dengan mitra/operator sebagai sumber data jadwal, ETA, tracking, dan potensi pemesanan tiket.
3. **MAP** — **Peta Lokalitas**
   Penyempurnaan peta simpul dan layanan transportasi, termasuk prediksi kedatangan bila tersedia API.
4. **SCH** — **Schedule Info**
   Pelengkapan informasi jadwal lintas moda dengan filter waktu, tipe layanan, harga, transit, dan perluasan cakupan data.
5. **TRIP** — **Trip Planner**
   Perbaikan algoritma rute first-mile hingga last-mile, termasuk rute tercepat, termurah, dan moda lanjutan yang lebih fleksibel.
6. **FAC** — **Facilities**
   Informasi fasilitas simpul transportasi serta layanan yang tersedia pada terminal, pelabuhan, bandara, dan stasiun.
7. **GPS** — **Tracking**
   Penambahan tracking real-time untuk BTS serta kereta perkotaan seperti KRL, LRT, dan MRT.
8. **DATA** — **Data Dashboard Web & Mobile**
   Dashboard admin untuk infografis, monitoring data, dukungan pengambilan keputusan, dan perhitungan IKK.

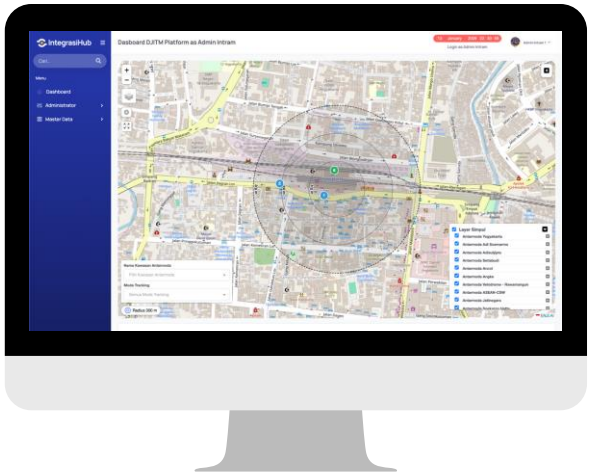
Tersedia di Playstore (Android)

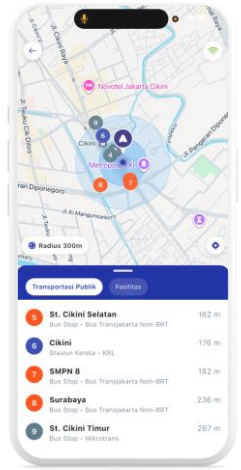


Tersedia di AppStore (IOS)



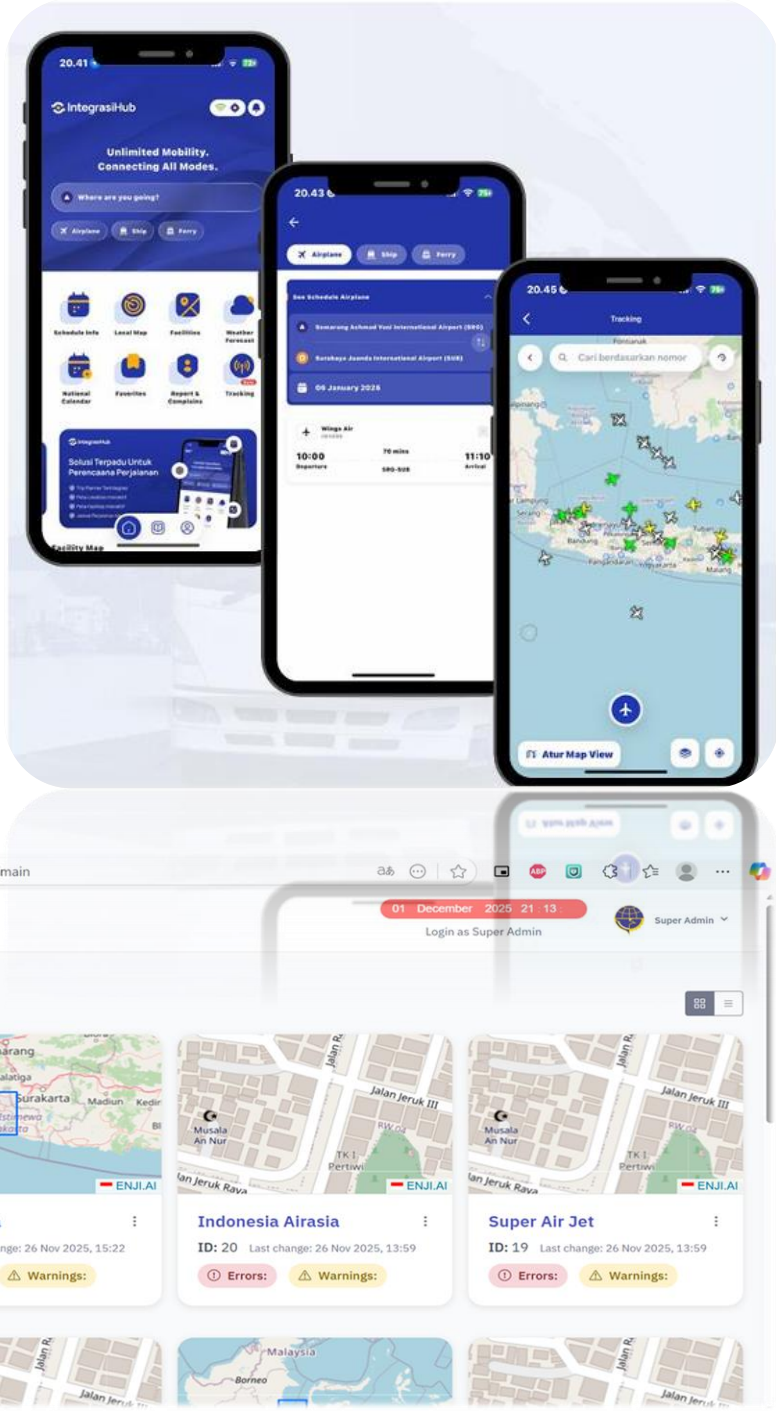
Implementasi Aplikasi :





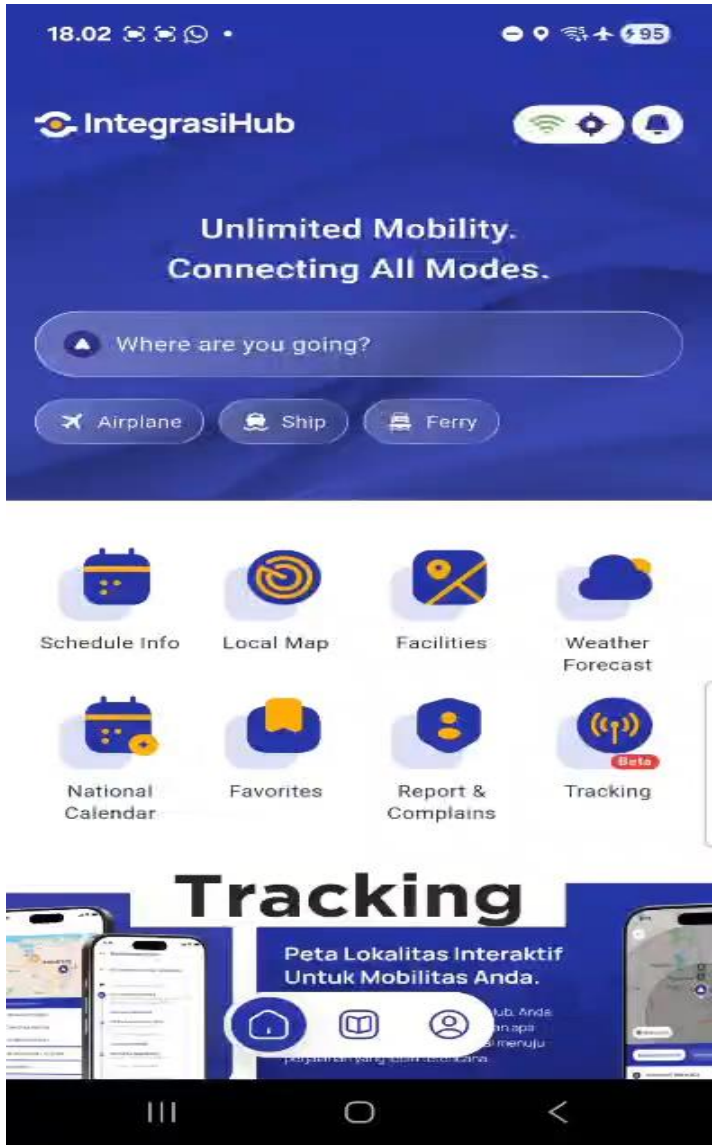
Pengembangan Portal Layanan Data

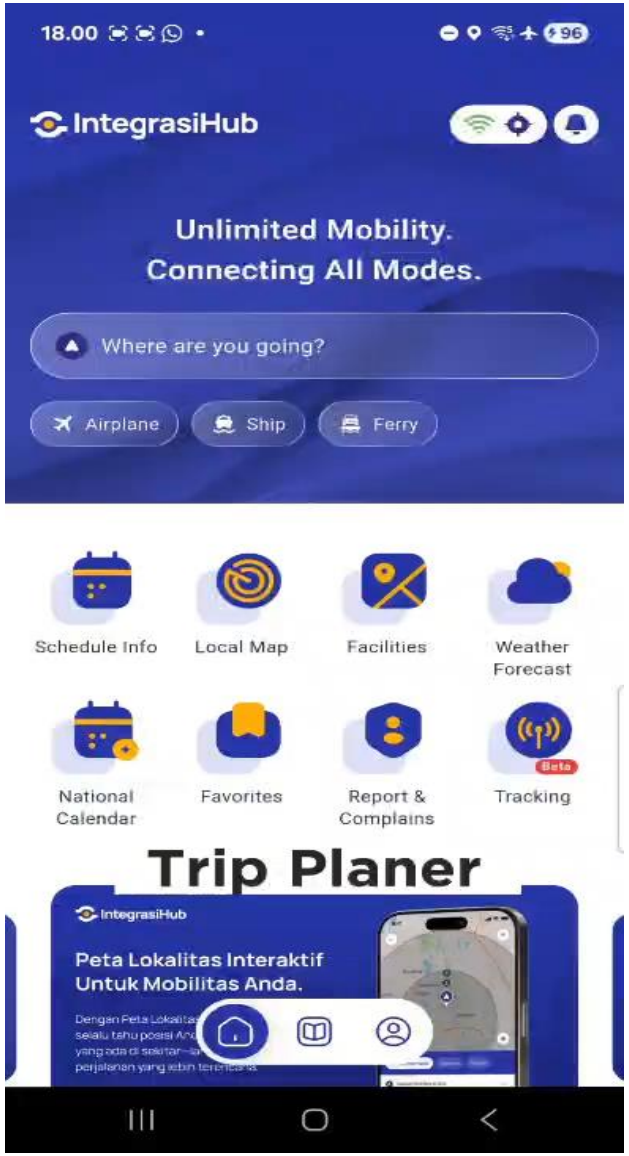
1. Sebagai **implementasi integrasi informasi** secara digital.
2. Masyarakat dapat mendapatkan **informasi rute perjalanan antarmoda** sesuai dengan asal tujuan yang diinginkan
3. Masyarakat dapat mendapatkan **informasi mengenai layanan transportasi umum terdekat / berbasis lokasi GPS** secara detail dan lengkap
4. **Standar GTFS** diterapkan dalam aplikasi ini sebagai dasar untuk integrasi data dengan pihak operator transportasi umum



Pengembangan Portal Layanan Data







PAPAN INFORMASI DIGITAL

di Simpul Transportasi Jabodetabek
Sebagai pendukung integrasi transportasi

12 Display PID terpasang

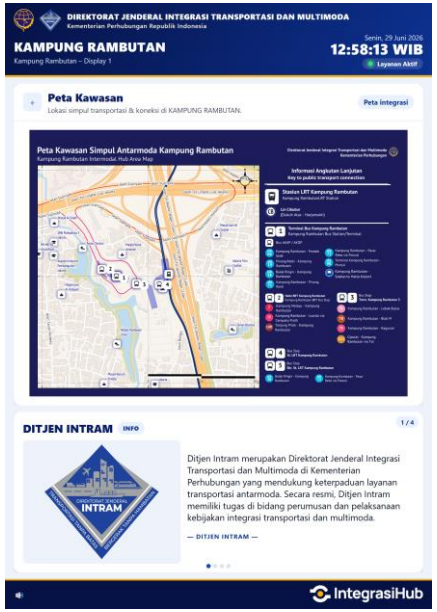
11 Lokasi simpul transportasi

Lokasi (Display)
Baranangsiang (BRN)
Harjamukti (HRJ)
Kampung Rambutan (KRB)
Velodrome–Arion (ARML)
Terminal Bekasi (BKS)
Bekasi Barat (BKB)
Jatimulya (JTM)
Tanjung Priok (TJP)
Senen (SNN)
Rawamangun (RWM)
Merak (MRK)
Merak Pelabuhan (MRK2)

*API = data *real time* tersedia
**Manual = jadwal diinput admin

IntegrasiHub

Peta Kawasan



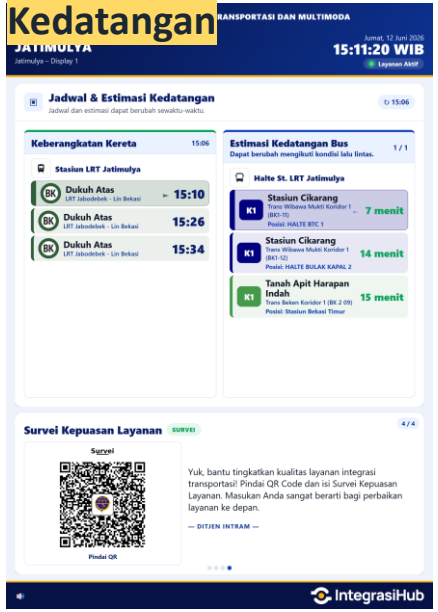
Menampilkan peta simpul transportasi dan koneksi antarmoda di sekitar lokasi.

Layanan Integrasi



Daftar simpul dan layanan transportasi yang terhubung di lokasi tersebut.

Jadwal & Estimasi Kedatangan



Dua panel waktu: keberangkatan kereta dan estimasi kedatangan bus.

Rencana Pengembangan :

Penguatan Integrasi Data

- Integrasi API jadwal/posisi LRT Jabodebek (real-time, menggantikan input manual).
- Pemulihan API ETA Trans Depok (Biskita) pasca pergantian pengelola.
- Perluasan feed real-time melalui API dari operator lain.

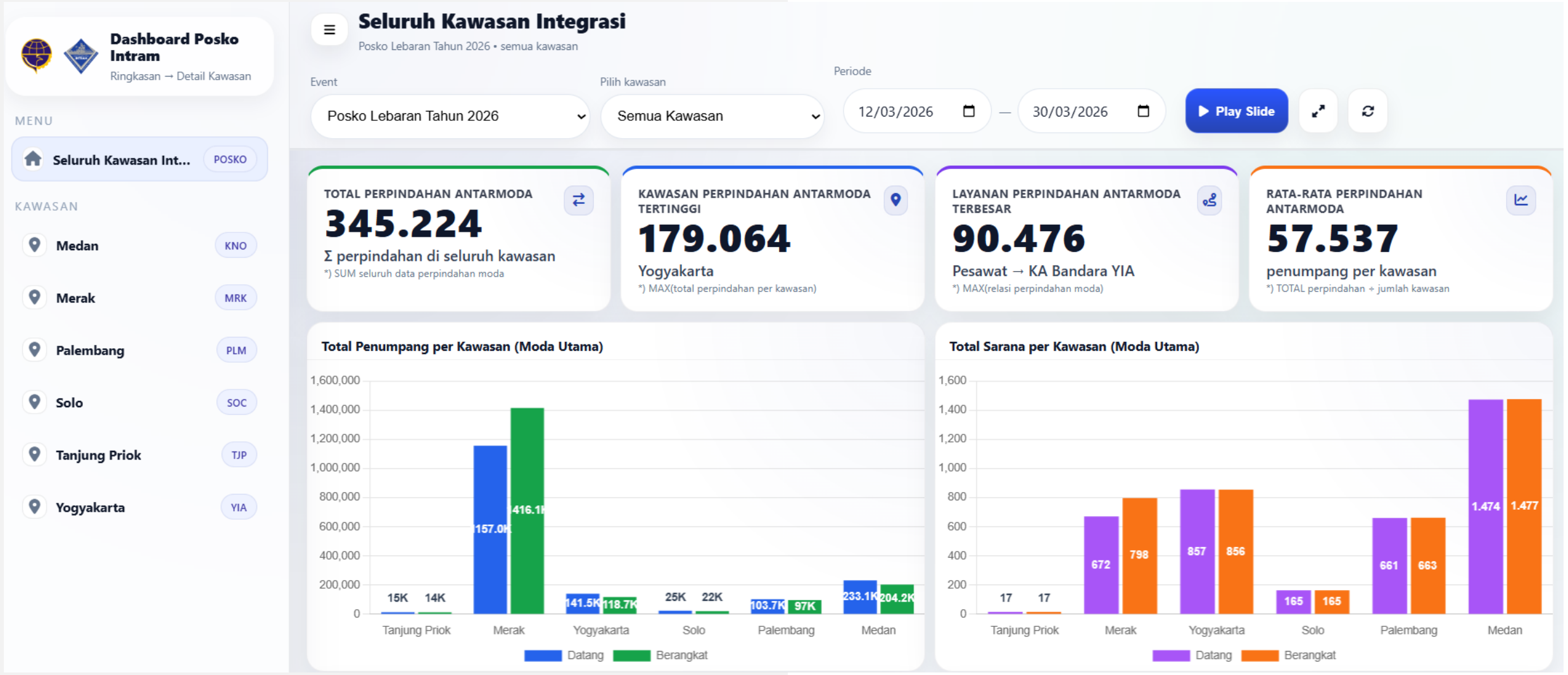
Fitur Baru

- PID interaktif:
  - Wayfinding sentuh
  - Trip planner
  - Akses via QR ke perangkat penumpang.
- Penyempurnaan tampilan & konten informasi publik.

Perluasan Jaringan

- Penambahan perangkat & titik PID baru di simpul potensial.
- Standardisasi penempatan di stasiun LRT lainnya.
- Pemanfaatan perangkat eksisting (LED hibah BIMS) untuk informasi integrasi transportasi antarmoda

Tampilan Dashboard Posko INTRAM



HASIL MONITORING DAN EVALUASI
POSKO NATARU 2025/2026

DIREKTORAT JENDERAL INTEGRASI TRANSPORTASI DAN MULTIMODA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Jenis Simpul Utama		Data Perpindahan					
		dari simpul utama			menuju simpul utama		
Pelabuhan Merak		Stasiun KA Merak	Terminal Bus Merak		Stasiun KA Merak	Terminal Bus Merak	
	Waktu Puncak	**25-Des**	**3-Jan**		**25-Des**	**25-Des**	
	Volume Waktu Puncak	1.256	875		998	1.018	
	Volume rata-rata harian	539	484		512	576	
	Persentase rata-rata harian	1,58%	1,40%		1,35%	1,52%	
	Total volume	**9703**	**8707**		**9222**	**10367**	
	Total persentase perpindahan	**2,98%**			**2,86%**		
Bandara Adi Soemarmo		Stasiun KA Bias	Bus BST		Stasiun KA Bias	Bus BST	
	Waktu Puncak	**26-Des**	**26-Des**		**24-Des**	**25-Des**	
	Volume Waktu Puncak	27	57		32	23	
	Volume rata-rata harian	18	29		18	14	
	Persentase rata-rata harian	1,31%	2,01%		1,20%	0,96%	
	Total volume	**331**	**523**		**321**	**254**	
	Total persentase perpindahan	**3,31%**			**2,16%**		
Bandara YIA		Stasiun KA Bandara	Shuttle Bus DAMRI	Shuttle Bus Efisiensi	Stasiun KA Bandara	Shuttle Bus DAMRI	Shuttle Bus Efisiensi
	Waktu Puncak	**24-Des**	**20-Des**	**28-Des**	**22-Des**	**22-Des**	
	Volume Waktu Puncak	5.725	155	195	5.828	114	
	Volume rata-rata harian	4.854	106	137	4.904	85	
	Persentase rata-rata harian	73,08%	1,59%	2,06%	70,50%	1,23%	
	Total volume	**87.379**	**1.903**	**2.467**	**88.275**	**1.535**	
	Total persentase perpindahan		**76,74%**			**71,73%**	
Pelabuhan Tanjung Priok		Halte Bus TJ			Halte Bus TJ		
	Waktu Puncak	**1-Jan**			**29-Des**		
	Volume Waktu Puncak	64			48		
	Volume rata-rata harian	26			9		
	Total volume	472			162		
	Persentase perpindahan	**4,45%**			**3,62%**		

Berdasarkan jumlah persentase dan volume orang **yang berpindah menggunakan moda lanjutan** dari dan menuju simpul utama selama masa Nataru tanggal 18 Desember 2025 – 4 Januari 2026 **Simpul Antarmoda Bandara YIA menjadi yang tertinggi**

1. **Dari simpul utama Bandara YIA 76,74% penumpang melakukan perpindahan ke moda lanjutan dengan rincian sbb :**
   a. KA Bandara 73,08% dengan volume rata-rata harian sebesar 4.854 orang
   b. Bus Damri 1,59% dengan volume rata-rata harian sebesar 106 orang
   c. Bus Efisiensi 2,06% dengan volume rata-rata harian sebesar 137 orang

2. **Menuju Simpul Utama Bandara YIA 71,73% penumpang melakukan perpindahan dari moda lanjutan dengan rincian sbb :**
   a. KA Bandara 70,50% dengan volume rata-rata harian sebesar 4.904 orang
   b. Bus Damri 1,23% dengan volume rata-rata harian sebesar 85 orang

TEMUAN PERMASALAHAN INTEGRASI NATARU 2025/2026

DIREKTORAT JENDERAL INTEGRASI TRANSPORTASI DAN MULTIMODA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Pelabuhan Tanjung Priuk





Masih ada Penumpang dari Pelabuhan Tj priuk yang belum memiliki Kartu Pembayaran Digital.



Halle Transjakarta 10 C Belum Steril dan menjadi tempat istirahat penumpang Pelabuhan Tanjung Priuk.



Jadwal kapal tidak rutin setiap hari dan kurangnya sosialisasi layanan antarmoda Transjakarta 10C.

Bandara YIA



Jadwal Operasional Moda Lanjutan belum Sinkron dengan jadwal kedatangan pesawat pada malam hari.

Jadwal Operasional Moda Lanjutan belum Sinkrom dengan jadwal kedatangan pesawat pada malam hari.

Integrasi (Wayfinding) : Penumpang yang baru turun pesawat kebingungan karena minimnya fasilitas informasi mengenai jadwal, rute dan Tarif.

Bandara Adi Soemarmo



Jarak Akses : Lokasi Halte Bus BST masih berjarak cukup jauh dari pintu keluar area terminal kedatangan penumpang, terutama jika penumpang membawa bagasi.

Integrasi Informasi Lanjutan (Wayfinding) : Penumpang yang baru turun pesawat kebingungan karena minimnya fasilitas informasi mengenai jadwal, rute dan Tarif.

Sinkronisasi Jadwal dan Frekuensi Layanan : Jadwal pesawat dan Bus BST tidak sinkron dengan jam puncak.

Pelabuhan Merak



Jarak Perjalanan Kaki (Walking Distance) : Terlalu Jauh : Area Perpindahan antara dermaga, Eksekutif/Reguler, Terminal Terpadu Masuk/keluar area drop-off belum terhubung secara efisien.

Integrasi Sistem Jadwal : Jadwal Kedatangan Kereta Lokal, sering kali tidak sinkron dengan waktu keberangkatan Kapal ferry.

Fasilitas Kenyamanan Area Transisi : Kualitas Pelayanan Kebersihan, ruang tunggu ber-AC, serta system informasi digital mengenai kedatangan bus di TTM belum terintegrasi.



DIREKTORAT JENDERAL INTEGRASI TRANSPORTASI DAN MULTIMODA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Terima Kasih

@ditjen.intram

IntegrasiHub